

DISTRIBUSI FREKUENSI FAKTOR PENYEBAB PERILAKU HIDUP SEHAT DAN BERSIH MASYARAKAT DI LOKASI CAR FREE DAY KOTA MAKASSAR

Risma Haris^{1*}, Badriani Badawi², Sartika S³, Marlina⁴, Lutfi⁵, Gazali⁶

^{1,2,3,4,5} Program Studi Kebidanan, Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada

Email: arismarifin@gmail.com

badrianibadawi@gmail.com

sartikasain@gmail.com

marlinazahna17@gmail.com

puanglutfi@gmail.com

⁶Universitas Indonesia Timur

gazalimuhammad123@gmail.com



© 2022 – UEJ Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah Licensi CC BY-NC-4.0

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

Abstract.

Healthy and Clean Living is important for the community. The purpose of this study was to determine the factors that cause a healthy and clean life for the community at the Car Free Day location in Makassar City. The type of research used in this research is a descriptive approach, namely collecting data to describe the factors that cause healthy and clean living in the community at the Car Free Day location in Makassar City. Based on the results of research that has been conducted from 210 respondents, it can be concluded that the factors causing healthy and clean living behavior in the Car Free Day activity on Jalan Sudirman Makassar City for the female gender indicator are 160 people (76%) who participate, based on age, namely 30- 73 people (35%) are 38 years old and 105 people (50%) know the importance of healthy and clean living behavior during Car Free Days. From all the descriptions of the discussion it can be concluded that in this study the causes and behavior of healthy and clean living were influenced by several factors, namely gender, age, and community knowledge. The community has quite good knowledge about healthy living, but not all people apply healthy behavior in their daily lives. Such as irregular eating patterns, lack of exercise and poor sleep patterns.

Keywords: Frequency, Healthy Living, Clean, Community

Abstrak.

Hidup Sehat dan Bersih merupakan hal yang penting bagi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab hidup sehat dan bersih masyarakat di lokasi Car Free Day kota makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yakni mengumpulkan data untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab hidup sehat dan bersih masyarakat di lokasi Car Free Day kota makassar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari 210 responden dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih pada kegiatan Car Free Day di jalan sudirman kota makassar untuk indikator jenis kelamin perempuan sebanyak 160 orang (76%) yang ikut serta, berdasarkan usia yaitu 30-38 tahun sebanyak 73 orang (35%) dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih saat Car Free Day sebanyak 105 orang (50%). Dari seluruh uraian pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penyebab dan perilaku hidup sehat dan bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, umur, pengetahuan masyarakat. Masyarakat memiliki pengetahuan yang

cukup baik mengenai hidup sehat, akan tetapi tidak semua masyarakat menerapkan perilaku sehat di dalam kesehariannya. Seperti pola makan yang tidak teratur, jarang berolahraga dan pola tidur kurang baik.

Kata Kunci: *Frekuensi, Hidup Sehat, Bersih, Masyarakat*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan perubahan gaya hidup masyarakat global menyebabkan perubahan perilaku manusia (Emard, 2020). Penggunaan Smart Teknologi memberikan kemudahan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, yang apabila tidak disikapi secara positif justru memanjakan diri, membuat ketergantungan dan membatasi aktivitas fisik. Sehingga perubahan perilaku tersebut berdampak pada perubahan pola penyakit (Susilawati, 2021; Ulfa & Mikdar, 2020).

Indonesia mengalami perubahan pola penyakit atau yang sering disebut transisi epidemiologi, ditandai dengan meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit tidak menular (PTM) seperti stroke, jantung, kanker dan lain-lain (Bura & Sodik, 2021; Indriyawati et al., 2019). Perubahan gaya hidup banyak kita jumpai pada masyarakat perkotaan karena masyarakat kota termasuk masyarakat modern yang sekaligus kompleks sebagai produk kemajuan teknologi, industrialisasi, bisnis, pendidikan dan juga hiburan (Salama et al., 2022). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat atau PHBS adalah upaya untuk memperkuat budaya seseorang, kelompok maupun masyarakat agar peduli dan mengutamakan kesehatan untuk mewujudkan kehidupan yang lebih berkualitas (Antari et al., 2020; Aulia et al., 2022; Rahman et al., 2021).

Kebersihan adalah hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap orang yang tinggal di dalam lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang bersih, menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang tinggal di dalamnya (Haris, 2022). PHBS merupakan upaya masyarakat untuk menerapkan serta mempraktikkan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat (Khayati et al., 2021; Wulan & Hasiholan, 2023). Penerapan PHBS ini diharapkan dapat mencegah, meminimalisir munculnya serta penyebaran penyakit. Selain itu masyarakat mampu memanfaatkan pelayanan fasilitas kesehatan dan mengembangkan kesehatan yang bersumber dari masyarakat. Selain PHBS permasalahan lingkungan yang terkait dengan kesehatan adalah Udara. Udara sebagai sumber daya alam yang mempengaruhi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya harus dijaga dan dipelihara kelestarian fungsinya untuk pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan manusia serta perlindungan bagi makhluk hidup lainnya (Allatif, 2022; RENDY, 2023; Salasa et al., 2021). Agar udara dapat bermanfaat sebesar-besarnya bagi pelestarian lingkungan hidup, maka perlu dipelihara, dijaga dan dijamin mutunya melalui pengendalian pencemaran udara (Haris et al., 2018). Salah satu upaya pengendalian pencemaran udara diantaranya dengan memberlakukan hari bebas kendaraan (*Car Free Day*).

Car Free Day bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat untuk menurunkan ketergantungan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Kegiatan ini biasanya didorong oleh aktivis yang bergerak dalam bidang lingkungan dan transportasi (Putri, 2021b; Rahayu Putri & Sholichah, 2019; Simadiputra & Surya, 2019). Gerakan ini dimulai dari kesadaran penduduk dunia mengenai bahaya pemanasan global dan pentingnya pengurangan emisi bahan bakar di dunia. Namun seiring bertambahnya jumlah masyarakat yang menggunakan kegiatan ini. Maka *Car Free Day* digunakan pula sebagai ruang untuk berolahraga bagi masyarakat perkotaan seperti senam, berlari, berjalan maupun bersepeda (Agusman & Arafat, 2022; Putri, 2021a). Hal ini tentunya memberikan manfaat sebagai bagian dari peningkatan perilaku hidup sehat dan bersih bagi masyarakat.

Namun, realitasnya tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah (Rattay et al., 2021). Meskipun telah berhasil menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, tak sedikit orang yang mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat, dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah (Chandrabuwono & Atika, 2019; Razak et al., 2020). Apakah masyarakat membuang sampah pada tempatnya, di pinggir-pinggir sungai, atau bahkan di

pinggiran jalan raya. Sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab hidup sehat dan bersih masyarakat kota saat berolahraga di lokasi *Car Free Day*.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* (Indarwati et al., 2022) yaitu untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat di lokasi *Car Free Day* kota makassar. Penelitian ini dilakukan pada lokasi *Car Free Day* kota makassar. Waktu penelitian dilaksanakan pada periode 09 Oktober – 01 Desember 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di lokasi *Car Free Day* kota makassar. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang memenuhi kriteria inklusi (Hartika, 2022). Subjek pada penelitian ini masyarakat yang sedang melakukan kegiatan olah raga di *Car Free Day* kota makassar. Pengambilan subjek dilakukan secara *consecutive sampling* yaitu peluang anggota populasi yang sedang berolahraga.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian di Lokasi *Car Free Day* Jl. Sudirman Kota Makassar. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan lembar kuesioner. Pengambilan data dilakukan dengan *checklist* (Parlaungan et al., 2022). Setelah dikumpulkan kemudian dianalisis. Sedangkan untuk Analisa data menggunakan statistik dengan uji univariat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk melihat faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat yang sedang melakukan olahraga di *Car Free Day* Jl. Sudirman Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada masyarakat yang sedang melakukan olahraga di area *Car Free Day* jalan sudirman kota makassar tanggal 09 oktober 2022. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer melalui lembar kuesioner yang telah dipersiapkan dimana data yang diambil berupa data karakteristik responden dan data penyebab perilaku hidup sehat dan bersih masyarakat di lokasi *Car Free Day* kota makassar. Subjek penelitian sebanyak 210 responden. Sebelum dilakukan pengambilan data, subjek penelitian terlebih dahulu diberi penjelasan mengenai prosedur penelitian, setelah itu peneliti mewawancarai responden dengan pertanyaan yang ada di lembar kuesioner. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi penyebab perilaku hidup sehat dan bersih berdasarkan jenis kelamin di kawasan *Car Free Day* Kota Makassar

| Item | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------|----------------|
| Laki-Laki | 50 | 24 |
| Perempuan | 160 | 76 |
| Total | 210 | 100 |

Dari Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 210 responden yang diteliti selama periode (9 Oktober – 01 Desember 2022), faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih paling banyak dilakukan oleh masyarakat berjenis kelamin perempuan sebanyak 160 orang (76%). Sedangkan masyarakat berjenis kelamin laki-laki sebanyak 50 orang (24%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi penyebab perilaku hidup sehat dan bersih berdasarkan Usia di kawasan *Car Free Day* Kota Makassar

| Umur | Jumlah | Persentase (%) |
|--------------|------------|----------------|
| 21 - 29 | 55 | 26 |
| 30 - 38 | 73 | 35 |
| 39 - 47 | 60 | 29 |
| 48 - 56 | 22 | 10 |
| Total | 210 | 100 |

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 210 responden yang diteliti, faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih paling banyak dilakukan pada masyarakat berusia 30-38 tahun yakni sebanyak 73 orang

(35%). Kemudian jumlah terbanyak yang kedua adalah pada masyarakat berusia 39-47 tahun yaitu sebanyak 60 orang (29%) Sedangkan yang paling sedikit yaitu pada masyarakat yang berusia 48-56 tahun sebanyak 22 orang (10%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih di kawasan *Car Free Day* kota makassar

| Faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih | Jumlah | Persentase (%) |
|--|---------------|-----------------------|
| Pengetahuan | 105 | 50 |
| Minat | 35 | 10 |
| Motivasi | 70 | 40 |
| Total | 210 | 100 |

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 210 responden faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih paling besar pengaruhnya adalah pengetahuan masyarakat yaitu sebesar 105 orang (50%) selanjutnya dengan motivasi masyarakat yakni 70 orang (40%), sedangkan kasus yang paling sedikit disebabkan oleh minat masyarakat yaitu sebesar 35 orang (10%).

Pembahasan

Penelitian dilakukan di *Car Free Day* kota makassar periode 09 Oktober s/d 01 Desember 2022 mengenai distribusi frekuensi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih dengan jumlah responden sebanyak 210 orang dengan jumlah masyarakat terbanyak yang berpartisipasi pada *Car Free Day* berjenis kelamin perempuan sebanyak 160 orang (72,7%). Bila dibandingkan dengan *Car Free Day* di kota Palangka Raya tepatnya di depan rumah dinas Gubernur Kalimantan Tengah. Sasaran dalam penelitian nya yaitu masyarakat dengan batasan usia 15 tahun–55 tahun yang mengikuti *Car Free Day*, kemudian diambil sampel sejumlah 50 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat untuk berolahraga rekreasi pada kegiatan *Car Free Day* di kota Palangka Raya untuk indikator perhatian adalah 70% berminat (baik). Minat masyarakat untuk berolahraga rekreasi pada kegiatan *Car Free Day* di kota Palangka Raya untuk indikator kesenangan adalah 78% berminat (baik). Minat masyarakat untuk berolahraga rekreasi pada kegiatan *Car Free Day* di kota Palangka Raya untuk indikator kemauan adalah 64% berminat (baik)(Syarif, 2019).

Tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih berdasarkan jenis kelamin yaitu pada jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana jumlah responden yang melakukan perilaku hidup sehat dan bersih di *Car Free Day* berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak yaitu 160 orang (76%) dibandingkan dengan laki-laki yaitu 52 orang (24%).

Dalam penelitian Syarif, (2019) seperti yang dikemukakan oleh Djanu bahwa kegiatan *Car Free Day* dapat dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dan semua kelompok umur baik perempuan maupun laki-laki, baik yang anak-anak maupun dewasa dan kelompok atlet maupun non atlet di dalam waktu yang luang atau senggang diantara kesibukan-kesibukan sebagai pengisi aktivitas sehari-hari untuk variasi kehidupan dan untuk pembinaan fisik dan mental dalam usaha memperoleh kesegaran jasmani dengan bentuk aktivitas fisik yang menyenangkan. Aktivitas fisik yang menyenangkan tentunya dilakukan dalam waktu luang yang mempunyai arti waktu yang bebas dari segala bentuk-bentuk ikatan baik terhadap sesama manusia maupun terhadap pekerjaan bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Tabel 2 menunjukkan distribusi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih berdasarkan usia responden dimana kasus yang terbanyak terjadi pada rentang usia 30-38 tahun yakni sebanyak 73 orang (35%). Hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan rentang usia 39-47 tahun yaitu 60 orang (29%) dan rentang usia 21-29 tahun yaitu 55 orang (26%). Sedangkan pada rentang usia terendah terjadi pada umur 48-56 tahun yaitu 22 orang dengan persentase sebesar 10%.

Berdasarkan Tabel 3 penelitian didapat bahwa dari 210 responden distribusi faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih ditinjau dari pengetahuan masyarakat terbanyak 105 orang (50%). Hasil ini lebih besar bila dibandingkan dengan motivasi masyarakat yaitu 70 orang (40%). Sedangkan hasil terendah ditinjau dari minat masyarakat yaitu 35 orang dengan persentase sebenar 10%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Rumini, (2020) dalam olahraga rekreasi *Car Free Day* di Kota Semarang bahwa dari sampel responden 100 orang frekuensi pengetahuan masyarakat yang mengikuti yaitu berada pada klasifikasi tinggi (sangat tinggi) karena hasil dari rata-rata skoring secara keseluruhan sebesar 78,86 dan terletak diantara interval 62,51%-81,25%.

Dari sampel responden 100 orang, frekuensi motivasi masyarakat mengikuti olahraga rekreasi *Car Free Day* dengan persentase 79.34%, terdapat 48 responden memiliki motivasi yang sangat tinggi dalam mengikuti olahraga rekreasi *Car Free Day* di Kota Semarang, terdapat 50 responden memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti olahraga rekreasi *Car Free Day* di Kota Semarang. terdapat 2 responden memiliki motivasi yang kurang dalam mengikuti olahraga rekreasi *Car Free Day* di Kota Semarang.

Tersedianya ruang terbuka bagi masyarakat Kota Makassar jadi tempat *Car Free Day* untuk berolahraga menjadi salah satu hal yang menarik perhatian masyarakat serta dapat menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih untuk *Car Free Day* setiap hari minggu di depan lapangan Hasanuddin adalah tempat yang strategis, berkurangnya polusi, senam gratis untuk umum, banyak pedagang di sepanjang jalan sudirman, hiburan untuk anak-anak dan event-event yang berbeda setiap minggunya. jenis olahraga yang sering dilakukan oleh masyarakat kota makassar di kegiatan *Car Free Day* adalah jogging, senam zumba, senam aerobik, bersepeda. Kegiatan *Car Free Day* merupakan salah satu cara untuk membudayakan olahraga bagi masyarakat. Dengan begitu masyarakat akan lebih tertarik dan bersemangat untuk berolahraga pada saat hari libur sehingga tujuannya dapat tercapai yaitu sehat, bugar dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab perilaku hidup sehat dan bersih pada kegiatan *Car Free Day* di jalan Sudirman Kota Makassar untuk indikator jenis kelamin perempuan adalah 76% yang ikut serta, berdasarkan usia adalah 35% (30-38 tahun) dan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup sehat dan bersih saat *Car Free Day* adalah 50%.

Dari seluruh uraian pembahasan dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa dalam penelitian ini penyebab dan perilaku hidup sehat dan bersih dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, umur, pengetahuan masyarakat. Masyarakat memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai hidup sehat, akan tetapi tidak semua masyarakat menerapkan perilaku sehat di dalam kesehariannya. Seperti pola makan yang tidak teratur, jarang berolahraga dan pola tidur kurang baik.

REFERENSI

Agusman, y., & arafat, a. (2022). The effectiveness of implementation of the kolaka regional regulation number 7 year 2017 concerning implementation a day without pollution car free day. *Jhss (journal of humanities and social studies)*, 6(3), 372–377.

Allatif, i. M. (2022). *Pengaruh variasi penyetingan elastisitas pegas dan wiper potensiometer pada vane airflow meter terhadap prestasi mesin bmw m40*.

Antari, n. P. U., dewi, n. P. K., putri, k. A. K., rahayu, l. R. P., wulandari, n. P. N. K., ningsih, n. P. A. W., pertiwi, n. W. A., cahyanti, n. P. S. D. C., damayanti, m. E. A., & dewi, m. T. L. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat mahasiswa universitas mahasaraswati denpasar selama pandemi covid-19. *Jurnal ilmiah medicamento*, 6(2).

Aulia, n. N., syafryadin, s., & hendra, h. (2022). Sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dan

- pemeriksaan tekanan darah dan kadar gula darah (kgd). *Huidu jurnal pengabdian masyarakat geoscience*, 1(2), 68–75.
- Bura, a., & sodik, m. A. (2021). *Pencegahan dini terhadap penyakit tidak menular (ptm) melalui germas*.
- Chandrabuwono, a. B., & atika, a. (2019). *Komunikasi lingkungan masyarakat sungai tabuk dalam menjaga kebersihan sungai*.
- Emard, k. A. (2020). *Global lifestyle migration, racialized dispossession, and social-environmental change on costa rica's caribbean coast* [phd thesis]. The pennsylvania state university.
- Haris, r. (2022). Bab ii perempuan di tengah ekonomi ramah lingkungan (eco-woman). *Perempuan dan lingkungan*, 28.
- Haris, r., haryoko, s., jasruddin, j., & pertiwi, n. (2018). Pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang kewirausahaan yang berwawasan lingkungan di perguruan tinggi. *Seminar nasional hasil penelitian & pengabdian kepada masyarakat (snp2m)*, 3(1).
- Hartika, h. (2022). *Pengaruh jus tomat dan jus buah naga merah terhadap perubahan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 di puskesmas antang= the influence of tomato juice and red dragon juice on changes in blood sugar levels of people with type 2 diabete mellitus in antang health center in makassar* [phd thesis]. Universitas hasanuddin.
- Indarwati, i., anggraeni, r. D., & wahyuni, w. (2022). Analisis desain formulir informed consent ditinjau dari aspek anatomi, isi, dan fisik di uptd puskesmas. *Indonesian journal on medical science*, 9(2).
- Indriyawati, n., jannah, m., & saptiwi, b. (2019). Poltekkes kemenkes semarang wujudkan gaya hidup sehat melalui sosialisasi gerakan masyarakat hidup sehat (germas) di jawa tengah. *Link*, 15(1), 42–45.
- Khayati, m., purwanto, p., & mustofa, a. (2021). Pendampingan program perilaku hidup sehat pada masa kenormalan baru: studi kasus di desa bangsri. *Logista-jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat*, 5(1), 173–179.
- Parlaungan, m. D., zulfah, z., & astuti, a. (2022). Validasi instrumen pengembangan video pembelajaran berbantuan kinemaster pada materi kelas vii semester 2 smp/mts: hasil riset. *Jurnal pengabdian masyarakat dan riset pendidikan*, 1(2), 53–61.
- Putri, I. D. (2021a). Car free day as an alternative for educational tourism for families in padang city. *Spektrum: jurnal pendidikan luar sekolah (pls)*, 9(2), 251–254.
- Putri, I. D. (2021b). Car free day sebagai alternatif wisata edukasi bagi keluarga di kota padang. *Jurnal ilmiah p2m stkip siliwangi*, 8(1), 58–62.
- Rahayu putri, e., & sholichah, n. (2019). Implementasi kebijakan perwali surabaya nomor 17 tahun 2018 tentang penyelenggaraan hari bebas kendaraan bermotor (studi kasus taman bungkul jl. Raya darmo surabaya). *Implementasi kebijakan perwali surabaya nomor 17 tahun 2018 tentang penyelenggaraan hari bebas kendaraan bermotor (studi kasus taman bungkul jl. Raya darmo surabaya)*, 3(1), 61–76.
- Rahman, i., hukom, e. H., & simon, m. (2021). Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) di masa adaptasi kebiasaan baru di kelurahan kampung baru kota sorong. *Jurnal pengabdian masyarakat indonesia*, 1(4), 173–178.

- Rahmawati, m., & rumini, r. (2020). Minat, motivasi dan kesadaran hidup sehat masyarakat dalam olahraga rekreasi car free day di kota semarang. *Indonesian journal for physical education and sport*, 1(2), 574-â.
- Rattay, p., michalski, n., domanska, o. M., kaltwasser, a., de bock, f., wieler, l. H., & jordan, s. (2021). Differences in risk perception, knowledge and protective behaviour regarding covid-19 by education level among women and men in germany. Results from the covid-19 snapshot monitoring (cosmo) study. *Plos one*, 16(5), e0251694.
- Razak, m. R. R., syarifuddin, h., fitriyani, f., jabbar, a., & ikbal, m. (2020). Kesadaran masyarakat dan polusi sampah. *Nusantara: jurnal ilmu pengetahuan sosial*, 7(3), 545-554.
- Rendy, g. E. A. (2023). *Tinjauan fiqh siyasah tentang upaya pemerintah daerah dalam pengendalian pencemaran udara pt. Sweet indo lampung (studi di dinas lingkungan hidup kabupaten tulang bawang)* [phd thesis]. Uin raden intan lampung.
- Salama, s., al hakim, r. R., samputri, s., purnomo, t., sinaga, j., haris, r., pertiwi, n., sahabuddin, e. S., & abduh, m. N. (2022). *Ilmu lingkungan*. Get press.
- Salasa, m. G., rosadi, a., & fahriani, n. (2021). Perancangan alat monitoring polusi udara berbasis mikrokontroler menggunakan sensor gas tgs-2442. *Computing insight: journal of computer science*, 3(1).
- Simadiputra, d., & surya, r. (2019). Fasilitas rekreasi olahraga beroda di grogol pertamburan. *Jurnal sains, teknologi, urban, perancangan, arsitektur (stupa)*, 1(1), 681-684.
- Susilawati, s. (2021). Dampak perubahan iklim terhadap kesehatan. *Electronic journal scientific of environmental health and disease*, 2(1), 25-31.
- Syarif, a. (2019). Minat masyarakat berolahraga rekreasi di kegiatan car free day di kota palangka raya. *Meretas: jurnal ilmu pendidikan*, 6(2), 60-70.
- Ulfa, z. D., & mikdar, u. Z. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap perilaku belajar, sosial dan kesehatan bagi mahasiswa fkip universitas palangka raya. *Jossae (journal of sport science and education)*, 5(2), 124-138.
- Wulan, h. S., & hasiholan, l. B. (2023). Upaya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat seTELah pandemi covid-19 di kelurahan gemah kecamatan pedurungan kota semarang. *Majalah ilmiah inspiratif*, 9(16).